

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Gereja merupakan sebuah wadah yang seharusnya aktif untuk dapat menjangkau seluruh jemaatNya agar dapat merasakan kehadiran Allah ditengah-tengah kehidupannya. Dengan itu maka, sebagai gereja yang aktif, para pelayan dalam hal ini pendeta dan majelis jemaat. Gereja dengan jemaat yang missioner dapat membuat sebuah gereja yang bertumbuh, dewasa dalam iman, dan menciptakan sebuah kehidupan yang dapat memberi kontribusi nyata bagi kemajuan gereja, masyarakat dan bangsa Indonesia. Seluruh tujuan gereja ini, tentunya dilandaskan dengan ajaran Yesus Kristus sebagai kepala gereja dengan segala ajaranNya. Kehadiran gereja dinyatakan melalui tindakan, yaitu berjalan, bergumul, bermusyawarah, bekerja dan berbuat serta mempunyai pengalaman bersama dalam mengisi persekutuan untuk melayani dan bersaksi.

Tugas panggilan gereja yaitu diakonia, marturia dan koinonia merupakan sebuah wujud keberadaan gereja di dalam masyarakat untuk menyampaikan damai sejahtera dan kehadiran Allah di dalam dunia. Gereja sebagai wadah persekutuan, kesaksian dan pelayanan kepada sesama merupakan wadah yang harus terus berkembang di dalam perkembangan dunia. Banyaknya tantangan dan rintangan yang ada, baik dari dalam ataupun luar membuat gereja harus benar-benar kuat. Kekuatan gereja itu pun, dapat diwujudkan dengan tindakan para pelayan gereja dan jemaat yang ikut aktif di dalam tiga tugas panggilan gereja tersebut. Tindakan gereja dapat disalurkan dengan membuat kegiatan-kegiatan yang positif diluar kegiatan ibadah rutin grejawi. Kegiatan-kegiatan positif ini akan membantu pencapaian tiga tugas gereja di dalam dunia sesuai dengan kehendak Allah. Persekutuan doa,

merupakan sebuah kegiatan konseling pastoral yang dilaksanakan di dalam gereja bagi setiap jemaat yang membutuhkan. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan pembinaan yang telah diberikan oleh pendeta jemaat tersebut. Dengan itu, para anggota persekutuan doa memiliki arah tujuan dan sasaran yang tepat di dalam menjalankan tugasnya sebagai salah satu kegiatan gereja yang dapat menjangkau seluruh jemaat yang sedang berada di dalam pergumulan. Persekutuan doa merupakan anggota jemaat gereja ini sendiri yang terdiri dari majelis jemaat dan jemaat awam yang kemudian di arahkan oleh pendeta. Persekutuan doa, bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan jemaat yang membutuhkan peran gereja di dalam penguatan iman mereka diluar kegiatan ibadah gerejawi. Kehadirannya, untuk membantu tugas pendeta dalam hal konseling pastoral kepada jemaat-jemaat tersebut. Oleh karena keterbatasan pendeta yang tidak dapat menjangkau setiap jemaat di dalam gereja dengan kapasitas jemaat yang besar, maka persekutuan doa ini pun sangat dibutuhkan. Dengan itu maka, jemaat-jemaat di dalam pergumulannya dapat berbagi dan tetap berada di dalam penguatan iman dalam gereja.

Pelayanan yang tepat pada sasaran dan sesuai dengan kehendak serta ajaran Allah yang dilakukan oleh gereja akan dapat berjalan dengan baik ketika seluruh anggota jemaat dan para pelayan gereja dapat saling bekerjasama dengan baik. Setiap manusia memiliki salibnya masing-masing. Oleh sebab itu terkadang di dalam keterbatasannya sebagai manusia, manusia merupakan makhluk yang rapuh dan butuh untuk dibimbing, ditopang, disembuhkan, diperdamaikan dan senantiasa dipelihara di dalam Allah. Allah bekerja melalui gereja dalam para pelayannya untuk membantu setiap kerapuhan manusia tersebut. Dengan itu maka, para pelayan gereja yang dapat dikatakan boleh dimiliki oleh setiap manusia itu, harus dapat saling melayani sesama di dalam menghadapi pergumulan hidup. Dengan itu maka,

damai sejahtera Allah dan keselamatanNya akan diterima setiap orang yang percaya dan berserah kepadaNya.

5.2 Saran

Meskipun gereja telah berupaya untuk dapat menjadi wadah yang baik serta aktif dilama menumbuhkembangkan iman jemaat, tetapi gereja juga harus mengingat satu hal yakni bahwa gereja harus benar-benar secara serius menjalankan tugas panggilannya ditengah-tengah dunia agar dapat menjalankan misi perkabaran injil Allah di muka bumi. Serta dapat terbuka terhadap dunia dengan segala kemajuannya dan membentengi segala sesuatu yang tidak baik menurut Allah agar supaya, gereja dapat tetap berdiri, bertumbuh dan mencapai sasaran yang sesuai dengan ajaran dan kehendak Allah.

Oleh karena itu, ada beberapa hal yang ingin penulis berikan sebagaimasukan dalam penulisan ini antara lain:

1. Gereja harus terus menjalankan fungsinya sesuai dengan visi dan misi gereja agar pelayan yang dilakukan oleh gereja dapat berjalan sesuai dengan pilar-pilar yang ada.
2. Gereja dalam hal ini, para pendeta harus lebih peka terhadap kondisi para anggota persekutuan doa agar supaya di dalam setiap pegumulannya jemaat dapat secara cepat ditindak dan ditolong.
3. Gereja harus terus menggugah para jemaat yang ingin melayani untuk ikut serta di dalam setiap pelayanan gereja yang ada secara khusus untuk kegiatan persekutuan doa